

Nikah Lagi ? Mimpi Saja Pak AR Takut

Jum'at, 11-05-2018

Ketika Pak AR menjabat sebagai Kepala Kantor Jawatan Penerangan Agama Propinsi Jawa Tengah beliau tinggal di komplek Panti Asuhan Muhammadiyah kampung Pindrikan, Jalan Sadewo Semarang.

Pak AR dipinjami rumah sederhana, dindingnya dari bambu. Karena dari lobang anyaman bambu angin mengalir terus siang malam, sehingga terasa *isis*. Keluarga Pak AR tetap tinggal di Yogya. Hal itu diketahui oleh orang banyak.

Suatu kali, Pak AR diundang ceramah di daerah Jepara untuk pengajian maulud Nabi Muhammad SAW. Diantara tokoh masyarakat yang hadir terdapat seorang Kyahi yang memiliki pondok pesantren dengan santri yang banyak.

Selesai ceramah dan peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW, Pak AR masih diminta jagongan oleh Kyai tersebut. Pembicaraan kesana –kemari dan muncul usul 'nakal' dari Kyai itu.

"Pak Kyai AR, Ibu kan tinggal di Yogya, masak Pak Kyai bertahun-tahun sendirian tidak ada yang melayani. Mbok cari pendamping untuk di Semarang. Kalau perlu saya carikan. Silahkan pilih salah satu santri saya", kata Kyai itu.

Jawab Pak AR; "Wah, terima kasih Kyai. Mimpi saja saya tidak berani".

"Wah Kyai AR ini hebat, tetapi penakut" kata Kyai itu dengan tersenyum.

"Ya, memang dalam hal yang satu ini saya memang penakut he ... he " kata Pak AR.

Sumber: Suara Muhammadiyah